

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Perilaku kontrol sebelum penerapan dukungan keluarga

Pasien hipertensi menunjukkan perilaku kontrol yang kurang baik, seperti tidak rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah, tidak patuh minum obat, serta belum memiliki kesadaran penuh akan pentingnya kontrol kesehatan.

2. Perilaku kontrol setelah penerapan dukungan keluarga

Setelah diberikan dukungan keluarga berupa dorongan emosional, pengawasan, serta pendampingan dalam kontrol ke puskesmas, pasien menunjukkan perubahan positif, lebih aktif dalam melakukan kontrol kesehatan, rutin minum obat, serta berpartisipasi dalam program Prolanis.

3. Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku kontrol

Dukungan keluarga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan perilaku kontrol pasien hipertensi. Keterlibatan keluarga dalam memberi informasi, motivasi, dan pendampingan membantu pasien lebih konsisten menjaga kesehatan, yang juga berdampak pada penurunan tekanan darah.

5.2. Saran

1. **Bagi Responden dan Masyarakat**

Responden atau pasien hipertensi diharapkan aktif dalam program-program kesehatan yang melibatkan keluarga untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan tekanan darah mereka.

2. **Bagi Keluarga**

Keluarga dapat memberikan dukungan emosional, seperti memberikan semangat dan menjaga motivasi pasien. Dukungan praktis juga penting, seperti membantu dalam pengaturan diet, mengingatkan untuk minum obat, dan ikut serta dalam aktivitas fisik bersama

3. Bagi Institusi

Institusi kesehatan, seperti rumah sakit dan puskesmas, perlu mengembangkan program khusus yang melibatkan keluarga dalam manajemen hipertensi. Program ini bisa berupa kelompok dukungan, konsultasi keluarga, dan sesi edukasi.